

## PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN MOTIVASI SISWA KELAS V DI SDN 024 TANAH MERAH

Alfino Putra <sup>1</sup>, Aisyah Amini <sup>2</sup>, Hana Zhahirah Ramadani <sup>3</sup>,  
Novani Ika Kristin Gea <sup>4</sup>, Yusi Rafina <sup>5</sup>, Dea Mustika <sup>6</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Islam Riau

---

### Correspondence

---

Email: [alfinoputra@student.uir.ac.id](mailto:alfinoputra@student.uir.ac.id)<sup>1</sup>,  
[aisyahamini@student.uir.ac.id](mailto:aisyahamini@student.uir.ac.id)<sup>2</sup>,  
[hanazhahirahramadani@student.uir.ac.id](mailto:hanazhahirahramadani@student.uir.ac.id)<sup>3</sup>,  
[novaniikakristingea@student.uir.ac.id](mailto:novaniikakristingea@student.uir.ac.id)<sup>4</sup>,  
[yusirafina@student.uir.ac.id](mailto:yusirafina@student.uir.ac.id)<sup>5</sup>,  
[deamustika@edu.uir.ac.id](mailto:deamustika@edu.uir.ac.id)<sup>6</sup>

No. Telp:

---

Submitted 5 Januari 2024

Accepted 8 Januari 2025

Published 13 Januari 2025

---

### ABSTRAK

Strategi pembelajaran penting untuk diperhatikan karena berkaitan dengan keadaan belajar siswa. Misalnya, ketika siswa diajarkan taktik berulang-ulang oleh guru nya, mereka merasa tidak nyaman dan terbatas dalam kemampuan mereka untuk mengekspresikan diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik pembelajaran aktif yang diterapkan di sekolah SDN 024 Tanah Merah untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Dimulai dari pengumpulan data, pemilahan, penyajian, dan penarikan kesimpulan, penelitian kualitatif ini menggunakan metodologi fenomenologis dan analisis data. Wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa teknik pembelajaran yang menarik, seperti permainan kuis, permainan menghubungkan ayat, percakapan, dan tanya jawab, digunakan untuk memaksimalkan pembelajaran dan menginspirasi siswa. Siswa yang menggunakan teknik pembelajaran melaporkan merasa lebih percaya diri berbicara di depan audiens, lebih nyaman, lebih puas, lebih gembira, dan lebih bersemangat untuk berpartisipasi dalam kontes pengetahuan. Ketika metode ini digunakan, siswa merasa lebih dipahami, berkonsentrasi lebih baik, dan lebih mudah untuk memahami.

**Kata Kunci:** Strategi, Pembelajaran Aktif, Partisipasi Siswa, Motivasi Belajar

### ABTRACT

*Learning strategies are important to pay attention to because they relate to students' learning conditions. For example, when students are taught tactics repeatedly by their teacher, they feel uncomfortable and limited in their ability to express themselves. The aim of this research is to determine the active learning techniques applied at SDN 024 Tanah Merah school to increase student involvement and motivation. Starting from data collection, sorting, presenting and drawing conclusions, this qualitative research uses phenomenological methodology and data analysis. Interviews, observation and documentation are the methods used to obtain data. The findings of this research indicate that interesting learning techniques, such as quiz games, verse-connecting games, conversations, and questions and answers, are used to maximize learning and inspire students. Students who use learning techniques report feeling more confident speaking in front of an audience, more comfortable, more satisfied, happier, and more eager to participate in knowledge contests. When this method is used, students feel more understanding, concentrate better, and it is easier to understand.*

**Keywords:** Strategy, Active Learning, Student Participation, Learning Motivation

### PENDAHULUAN

Meski ada beberapa penyebab yang turut menyebabkan ketidaktahuan masyarakat terhadap pendidikan tinggi, namun pendidikan Indonesia masih kalah jauh dengan negara lain. Berlandaskan Pancasila, hukum, dan budaya, dilengkapi, dikembangkan, diatur, serta mengedepankan pemetaan dan kualitas. sedang belajar. Untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan Indonesia, upaya ini dilakukan secara bertahap. Informasi yang diperoleh dapat menjadi sarana mengatasi hambatan dan rencana dalam menjalani kehidupan. Saat ini, banyak sekali pendidik yang terus mendidik siswanya dengan gaya ceramah yang membosankan.

Siswa mempunyai tantangan belajar akibat ketidakmampuan guru dalam memberikan pembelajaran yang menarik (Syaparuddin, 2020).

Pembelajaran dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu agar dapat berfungsi dengan sukses dan efisien (Nurdyansyah, 2015). Dalam arti luas, pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu proses bimbingan, pencapaian tujuan, dan tindakan melalui pengalaman yang dibangun. Pendekatan pembelajaran aktif adalah metode pengajaran yang dirancang untuk meningkatkan standar pengajaran di sekolah Islam dengan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif di kelas dan menjadikan pembelajaran lebih efisien dan sukses. Untuk belajar, anak memerlukan metodologi belajar mengajar yang bervariasi. seperti lingkungan pendidikan, kurikulum, sifat siswa dan guru, serta fasilitas pembelajaran. Metode pengajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa harus digunakan oleh guru jika ingin proses pembelajaran berjalan lancar. Untuk memperlancar proses pembelajaran, seorang instruktur harus profesional dalam praktik pembelajaran. Biasanya, seorang guru menggunakan berbagai strategi pengajaran, termasuk latihan, membaca, dan percakapan. Inilah yang dimaksud dengan istilah “gaya belajar” atau “gaya belajar”. Selain itu, penggunaan strategi pembelajaran aktif bagi guru sangat memudahkan atau meringankan proses pengajaran (Oktavia, 2022).

Komponen penting dari kemajuan suatu bangsa adalah tingkat pendidikannya. Tujuan pendidikan yang efektif memerlukan penggunaan metodologi pembelajaran yang sesuai. Pendekatan yang sering digunakan adalah teknik pembelajaran aktif. Metode ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konseptual dan motivasi belajar. Namun, penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk menentukan seberapa sukses penggunaan teknik pembelajaran aktif di kelas-kelas di Indonesia. Di era digital saat ini, anak-anak sering kali dihadapkan pada berbagai materi dan teknologi yang mungkin berdampak pada pembelajaran mereka. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan bagaimana metode pengajaran dapat dimodifikasi untuk memenuhi tuntutan siswa dan teknologi baru. Teknik pembelajaran aktif memberikan metode kolaboratif dan partisipatif yang dapat menginspirasi siswa untuk belajar lebih efisien. Berbagai permasalahan, termasuk kurangnya pendanaan, kesenjangan pendidikan antar daerah, dan perbedaan budaya, mengganggu sistem pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi solusi yang dapat meningkatkan standar pendidikan Indonesia. Menggunakan teknik pembelajaran aktif dalam proses belajar mengajar adalah salah satu solusi yang potensial (Sitorus, 2024).

Secara singkat, strategi pembelajaran aktif pada hakikatnya terdiri dari empat komponen utama: (1) mengidentifikasi tujuan pedagogi; (2) memilih sistem belajar mengajar; (3) memilih dan memutuskan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar; dan (4) mengidentifikasi kriteria keberhasilan proses pembelajaran berdasarkan penilaian yang dilakukan (Nurdyansah, 2018).

Berdasarkan paparan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif yang disebut juga dengan fenomenologi kualitatif deskriptif, dalam upaya mendokumentasikan pengalaman dan gagasan partisipan penelitian dengan memperoleh pemahaman tentang perilaku, motivasi, persepsi, dan tindakan (Kusuma, 2023). Guru dan siswa berpartisipasi dalam beberapa wawancara data untuk penelitian ini. Selain itu, peneliti melakukan observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan yang terkait dengan teknik pembelajaran aktif yang digunakan untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Konsep yang dibuat oleh Milles dan Huberman digunakan untuk menguji data. mengumpulkan data secara holistik terlebih dahulu. Melalui prosedur reduksi data tertentu, peneliti kemudian memilih dan menyusun data yang akan dimodifikasi agar sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah itu, peneliti menyajikan dan menarik kesimpulan dari penelitian tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Strategi Pembelajaran Aktif

Teknik pembelajaran aktif seperti diskusi permainan, percakapan, dan tanya jawab telah dimasukkan ke dalam kegiatan pembelajaran di SDN 024 Tanah Merah, menurut peneliti. Tindakan ini dilakukan guru untuk memastikan siswa tidak bosan dan mengoptimalkan pembelajaran. Selain itu, seorang guru dapat mengaktifkan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan. Hal ini dapat dilakukan sebelum pelajaran dimulai atau setelah siswa sudah terbiasa dengan materi. Ini membantu siswa mengingat konten yang dipelajari sebelumnya atau mengingat peristiwa masa lalu. Mayoritas siswa bersemangat untuk membagikan inti cerita, dan teman-teman mereka yang lain dengan bersemangat menjawab, menunjukkan betapa baiknya hal ini dicapai karena informasi tersebut didasarkan pada pengalaman pribadi. Selain itu, setelah kelas selesai, instruktur memberikan pertanyaan untuk ditanggapi oleh siswa.

Guru memaparkan suatu topik atau permasalahan pada kegiatan pembelajaran berbasis diskusi, kemudian seluruh siswa bebas menyuarakan pemikirannya dan terlibat dalam diskusi kelompok. Ini harus digunakan di kelas sejak mendiskusikan masalah dengan anak-anak pendiam yang takut menyuarakan idenya untuk membantu mereka merasa didengarkan. Mereka akan terbiasa berani tampil dan tidak takut mengutarakan pendapatnya dengan cara tersebut. dengan demikian anak akan aktif dan percaya diri.

Dalam situasi dimana suatu permasalahan tidak dapat diselesaikan sendiri, seperti di kelas atau dalam kehidupan sehari-hari, pendekatan diskusi adalah pilihan lain. Dengan mengizinkan orang lain berkontribusi dalam percakapan, tujuannya adalah mengurangi ketegangan pada pikiran seseorang. Ini berhasil karena setiap orang berpikir secara berbeda. Selain itu, percakapan menumbuhkan rasa akuntabilitas dan memberikan kesempatan untuk berbicara, berpikir kritis, dan berlatih.

### 2. Motivasi Belajar

Guru di SDN 024 Tanah Merah melakukan review sebelum pembelajaran dimulai untuk membantu siswa mengingat materi yang telah dibahas. Selanjutnya guru memberikan penjelasan singkat mengenai materi karena nantinya akan dibahas dalam permainan. Permainan-permainan ini meliputi permainan kuis dan permainan menghubungkan ayat. Selain itu guru melakukan diskusi dan latihan tanya jawab dimana siswa mengajukan pertanyaan kepada guru atau guru mengajukan pertanyaan kepada siswa.

Guru kelas V SDN 024 Tanah Merah memotivasi siswa melalui strategi pembelajaran dimana siswa merasa nyaman dengan metode yang digunakan guru, menjadi senang, menikmati pembelajaran materi, menguasainya, berlatih memerankan respon, dan mengembangkan keterampilan serta keberanian untuk menyuarakan pendapatnya. Siswa sangat bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran selama taktik tersebut digunakan, dan tidak mengalami rasa bosan, takut, atau tidak nyaman. Mereka senang belajar dan merasa nyaman menyelesaikan tugas guru serta menjawab soal ulangan selama semester. Temuan wawancara yang peneliti lakukan dengan instruktur dan sejumlah siswa di kelas V mendukung hal tersebut. Dokumen penelitian peneliti disertakan:



**Gambar 1. Wawancara dengan Guru Kelas V**

**Gambar 2. Wawancara dengan Siswa**

Berdasarkan temuan penelitian ini, kehadiran guru luar biasa yang menggunakan berbagai teknik untuk menumbuhkan pemikiran siswa melalui diskusi, permainan kuis, permainan menghubungkan ayat, dan pertanyaan adalah metode yang digunakan selama pengajaran untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa di SDN 024 Tanah Merah. Hal ini dilakukan secara terorganisir untuk mendorong siswa belajar lebih efektif, lebih industrial, merasa nyaman ketika belajar dari guru atau dari materi, dan mendapat dukungan baik dari lingkungan maupun diri sendiri, yang kesemuanya berdampak pada bagaimana pembelajaran dilaksanakan.

## KESIMPULAN

Menganalisis strategi pembelajaran aktif di SDN 024 Tanah Merah menjadi tujuan penelitian ini. Penelitian ini menghasilkan sejumlah kesimpulan berdasarkan temuan dan pembahasan. Guru kelas V di SDN 024 Tanah Merah menggunakan sejumlah permainan untuk membantu anak-anak memahami konten yang ia sajikan sebagai bagian dari upayanya untuk memasukkan praktik pembelajaran aktif ke dalam pembelajaran sehari-hari. Selain itu, siswa yang berpartisipasi aktif dalam pendidikannya akan mengembangkan semangat belajar yang diperolehnya baik dari lingkungannya sendiri maupun dari dirinya sendiri. Melalui dukungan tersebut, siswa terinspirasi untuk mampu bersaing, bertahan, berkomunikasi, dan konsentrasi dalam kegiatan pembelajarannya.

Selain insentif yang mereka terima, beberapa guru cukup terampil dalam menciptakan dan menerapkan strategi dan konten pembelajaran untuk membantu siswa memahami informasi yang mereka sajikan. Selain itu, siswa yang berpartisipasi aktif dalam pendidikannya akan mengembangkan semangat belajar yang diperolehnya baik dari lingkungannya sendiri maupun dari dirinya sendiri. Melalui dukungan tersebut, siswa terinspirasi untuk mampu bersaing, bertahan, berkomunikasi, dan konsentrasi dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Oktavia, R. (2022). Game Based Learning (GBL) Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa. 1–7.
- Nurdyansyah, N., A. W. (2015). Inovasi Teknologi Pembelajaran. Nizamial Learning Center.
- Syaparuddin., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Peserta Didik. Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(1): 30–41. <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.326>
- Nurdyansah, & Toyiba, F. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Madrasah Ibtaiyah. Jurnal Pendidikan Islam, 3(1): 929–930. <http://eprints.umsida.ac.id/1610>
- Kusuma, R, N., & Nurul, L, I. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 7

---

Banyudono. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 12(2).  
<http://10.30868/ei.v12i02.3854>

Sitorus, R, H., Nur, W., & Melani, M, P. (2024). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Efektivitas Pendidikan. Jurnal Inovasi Daerah, 1(2).